

**DESELERASI GRADUASI PADA PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH)**

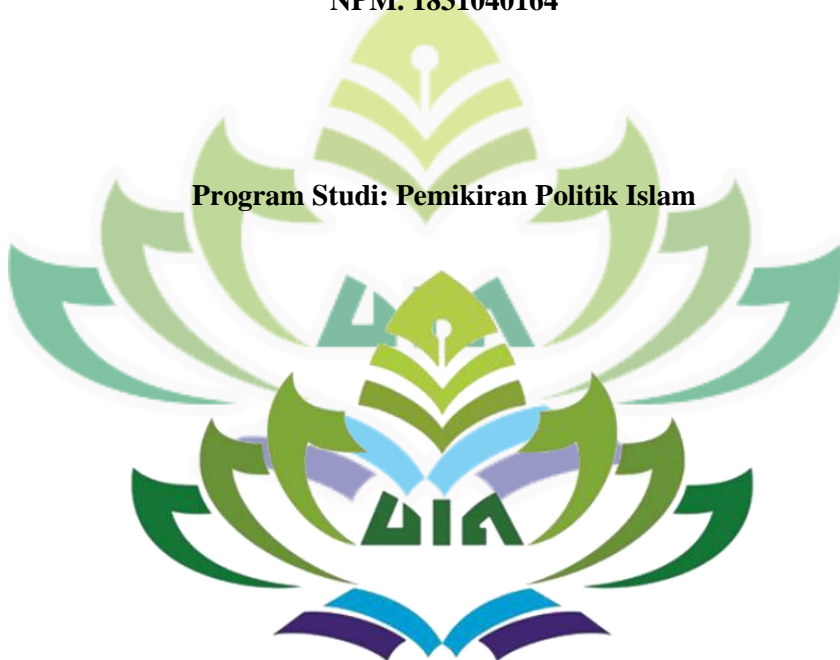
**(Studi Pada Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya,
Lampung Timur)**

SKRIPSI

VIKKA ARUMNINGRAT

NPM. 1831040164

Program Studi: Pemikiran Politik Islam



FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022

**DESELERASI GRADUASI PADA PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH)**

(Studi Pada Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya,
Lampung Timur)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama.**



Oleh:
Vikka Arumningrat
NPM. 1831040164

Jurusan : Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I : Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si
Pembimbing II : Angga Natalia, M.I.P

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2022

ABSTRAK

PKH diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengubah perilaku peserta KPM PKH yang kurang mendukung upaya peningkatan kesejahteraan, dan memutuskan mata rantai kemiskinan antar generasi. Teknis Graduasi merupakan generasi program keempat dari Program Keluarga Harapan (PKH) yang memiliki arti pengakhiran status Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari kepesertaan PKH. Salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Sosial guna meningkatkan kualitas layanan PKH agar tepat sasaran, adalah dengan melakukan evaluasi dan pembenahan, salah satunya adalah Graduasi. Peneliti memilih Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur sebagai lokasi penelitian karena, masih terdapat KPM PKH di desa ini yang sudah layak secara penilaian sosial ekonomi dan direncanakan untuk graduasi mandiri, namun gagal dirujuk sebagai keluarga mandiri. Peneliti memuat dua rumusan masalah yang akan menjawab persoalan tersebut, yaitu bagaimana strategi menetapkan graduasi mandiri program keluarga harapan (PKH) pada keluarga penerima manfaat (KPM) Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur dan apa faktor penghambat pada graduasi mandiri program keluarga harapan (PKH) pada Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.

Metode pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. *Key informan* dalam penelitian ini adalah warga yang meliputi; Pendamping PKH dan Sekretaris Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur, Ketua Kordinasi PKH Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur, dan 9 KPM PKH yang gagal untuk digraduasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan beberapa tahap yaitu, tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap verifikasi data dengan menggunakan cara triangulasi data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Hasil penelitian ini menjawab dari kedua rumusan masalah yang dimuat oleh peneliti. Rumusan masalah yang pertama, menjawab beberapa strategi untuk menetapkan KPM layak mendapatkan status graduasi mandiri yang berpedoman pada keputusan Direktur Jenderal

Perlindungan dan Jaminan Sosial No: 03/3/BS.02.01/10/2020 tentang petunjuk teknis graduasi. Adapun indikator kesejahteraan yang dapat dijadikan sebagai acuan, meliputi: *pertama*, masuk klaster 4 atau 4+, pendamping sosial PKH mengelompokan data melalui kegiatan *home visit* untuk mendokumentasi kondisi rumah dan mendata kepemilikan aset dan berkordinasi dengan aparat setempat untuk mendapatkan data sosial ekonomi. *Kedua*, kemampuan daya beli lebih tinggi dengan cara penentuan variabel garis kemiskinan yang telah ditetapkan BPS. Hal lain yang mendukung pendamping sosial PKH Desa Karya Basuki menetapkan KPM memiliki kemampuan daya beli lebih tinggi, yaitu memiliki kendaraan sepeda motor lebih dari satu unit atau yang telah memiliki mobil. dan KPM yang telah memiliki lahan pertanian lebih dari 1 hektar. *Ketiga*, merupakan ASN, TNI/POLRI, aparat pemerintah kecamatan/kelurahan. Pendamping sosial PKH mengetahui jenis pekerjaan KPM dengan dua cara, yaitu melihat KTP KPM pada saat pertemuan kegiatan PKH dan memiliki catatan siapa saja aparat pemerintah desa. Pada rumusan masalah yang kedua, peneliti menemukan bahwa masih terdapat faktor penghambat terwujudnya tujuan graduasi mandiri, yaitu *pertama*, kurang adanya kesadaran dari pihak KPM. Kesadaran diri bagi sejumlah KPM di Desa Karya Basuki sangat rendah, sebab memiliki rumah bagus dan tanah luas namun masih bergantung pada bantuan PKH. *Kedua*, kurang kerjasamanya antara pendamping PKH dengan pemerintah desa, pendamping PKH Desa Karya Basuki mengaku kesulitan untuk bekerja sama dalam membicarakan atau memusyawarahkan KPM yang di nilai pantas untuk di graduasi dan tidak bisa memberi surat keterangan mampu guna membantu tercapainya KPM graduasi, hal ini karena pihak pemerintah desa tidak menginginkan adanya protes dan kecemburuan sosial yang terjadi di masyarakat. *Ketiga*, tidak diterapkan pemasangan labelisasi rumah “Keluarga Pra Sejahtera Penerima Bantuan PKH dan BPNT” pada rumah KPM. Keempat, berhentinya kegiatan P2K2 baik secara *online* maupun *offline*.

Kata Kunci: Graduasi, KPM dan PKH

ABSTRACT

PKH is expected to improve the quality of human resources, change the behavior of PKH KPM participants who are less supportive of efforts to improve welfare, and break the intergenerational poverty chain. Technical Graduation is the fourth generation of the Family Hope Program (PKH) which means terminating the status of Beneficiary Families (KPM) from PKH participation, one of which is Graduation. The researcher chose Karya Basuki Village, Waway Karya District, East Lampung as the research location because, there are still PKH KPM in this village that are already feasible in socio-economic assessment and are planned for independent graduation, but fail to be referred to as independent families. The researcher contains two problem formulations that will answer the problem, namely how to determine the strategy for determining independent graduation of the family of hope program (PKH) in beneficiary families (KPM) in Karya Basuki Village, Waway Karya District, East Lampung and what are the inhibiting factors for independent graduation of the hopeful family program. (PKH) in Karya Basuki Village, Waway Karya District, East Lampung.

The method in this study is a qualitative research with a descriptive approach and using a purposive sampling technique. The process of data collection was carried out by observation, interviews and documentation. The key informants in this study were residents who included; PKH assistant and secretary of Karya Basuki Village, Waway Karya District, East Lampung, Head of PKH Coordination in Waway Karya District, East Lampung, and 9 PKH KPMs who failed to graduate. The data analysis technique in this study was carried out in several stages, namely, the data reduction stage, the data presentation stage and the data verification stage using data triangulation. Triangulation of data sources is exploring the truth of certain information by using various data sources such as documents, archives, interviews, observations or also by interviewing more than one subject who is considered to have a different point of view.

The results of this study answered the two problem formulations published by the researcher. The formulation of the first problem, answers several strategies to determine KPM worthy of independent graduation status based on the decision of the Director General of Social Protection and Security No: 03/3/BS.02.01/10/2020 regarding technical guidelines for graduation. The welfare indicators

that can be used as a reference include: first, entering cluster 4 or 4+, PKH social assistants group data through home visits to document housing conditions and record asset ownership and coordinate with local officials to obtain socio-economic data. Second, the purchasing power is higher by determining the poverty line variable that has been determined by BPS. Another thing that supports the social assistance of PKH Desa Karya Basuki is that KPM has a higher purchasing power, namely having more than one motorbike or having a car. And KPM having more than 1 hectare of agricultural land. Third, are ASN, TNI/POLRI, sub-district/kelurahan government officials. PKH social assistants know the type of work KPM does in two ways, namely by looking at the KPM KTP at the PKH activity meeting and keeping a record of who the village government officials are. In the second formulation of the problem, the researcher found that there were still factors that hindered the realization of independent graduation goals, namely first, the lack of awareness on the part of KPM. Self-awareness for a number of KPM in Karya Basuki Village is very low, because they have nice houses and large land but still depend on PKH assistance. Second, the lack of cooperation between PKH assistants and the village government, the PKH facilitator Desa Karya Basuki admitted that it was difficult to work together in discussing or discussing KPM which was deemed appropriate for graduation and could not provide a certificate of ability to help achieve KPM graduation, this was because the party the village government does not want protests and social jealousy to occur in the community. Third, the installation of home labeling “Pre-Prosperous Families Recipients of PKH and BPNT Assistance” is not applied to KPM houses. Fourth, the cessation of P2K2 activities both online and offline.

Keywords: Graduation, KPM and PKH



SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vikka Arumningrat
NPM : 1831040164
Jurusan/Prodi : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa yang berjudul “Deselerasi Graduasi Pada Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Pada Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur)”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau suduran dari orang lain kecuali bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 26 Februari 2021

Penulis,



Vikka Arumningrat

.NPM. 1831040164



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887

PERSETUJUAN

**Judul : DESELERASI GRADUASI PADA PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) (Studi Pada Desa
Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Lampung
Timur)**

**Nama : Vikka Arumningrat
NPM : 1831040164
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si
NIP. 197801302011012004**

Pembimbing II

Angga Natalia, M.I.P

**Mengetahui
Ketua Program Studi PPI**

**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si
NIP. 197801302011012004**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl letnan Kolonel H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“DESELERASI GRADUASI PADA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) (Studi Pada Desa Karya Basuki Kecamatan Waway Karya Lampung Timur)”** disusun oleh **Vikka Arumningrat, NPM. 1831040164**, Program Studi Pemikiran Politik Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Jum'at, 25 Februari 2022.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr.H. Abdul Malik Ghozali, M.A

Sekretaris : Yoga Irawan, M.Pd.

Penguji I : Abdul Qohar, M.Si

Penguji II : Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si

Penguji III : Angga Natalia, M.I.P

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. M. Afif Ansori, M. Ag.
Nip. 196003131989051004



MOTTO

نِي ان الطز رواه. تُحْسِنُ أَنْ إِذَاعَمِلِ الْعَامِلِ لِلَّهِ ا يُحِبُّ

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”.

(HR. Thabrani)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang terdekat yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama peneliti menuntut ilmu:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Bapak Suratono, BA dan Ibu Byar Ngatiningsih yang telah sangat berjasa selama masa hidupku yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan, serta kasih sayang yang tidak ada batasnya di setiap perjalanan hidup peneliti selama menuntut ilmu.
2. Teruntuk kakak-kakak ku tercinta Bella, Sigit, Gallant, Rani dan Dini yang sudah memberikan semangat, semoga bisa lebih baik di kemudian hari dari peneliti.
3. Teruntuk almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti Bernama lengkap Vikka Arumningrat lahir pada 30 Mei 2000 di Bandarlampung, peneliti merupakan anak ke 4 dari 4 saudara dari Bapak Suratono, BA dan Ibu Byar Ngatiningsih. Peneliti ini mulai menempuh pendidikan formal di TK IKI Bergen Lampung Selatan pada tahun 2005. kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 04 Kertosari Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 01 Tanjung Sari Lampung Selatan pada tahun 2012, lalu melanjutkan pada jenjang pendidikan di SMA 2 Perintis Bandar Lampung pada tahun 2015.

Tahun 2018 peneliti melanjutkan jenjang pendidikannya pada jenjang perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Program Studi Pemikiran Politik Islam. Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, maka peneliti Menyusun skripsi dengan judul **“Deselerasi Graduasi Pada Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Pada Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur)”**. Semoga ilmu yang diperoleh selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan diterapkan dalam lingkungan masyarakat.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penggendang diri dan seluruh ciptaannya yang telah memberikan hidayah taufiq dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan dua sumber cahaya kebenaran dalam perjalanan manusia hingga akhir zaman yaitu Al-Quran dan hadist. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat gelar sarjana sosial dalam program studi Pemikiran Politik Islam Strata 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dalam judul “**Deselerasi Graduasi Pada Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Pada Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur)**”. Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa pihak baik berupa petunjuk dan juga saran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam ruang lingkup pertemanan maupun Universitas. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneruskan pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Afif Ansori, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si. selaku Ketua Jurusan Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, dan sekaligus selaku pembimbing dan I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Angga Natalia, M.I.P selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Eska Prawisudawati Ulpa, M. Si dan Bapak Yoga Irawan, M. Pd yang turut membantu dalam kelancaran skripsi ini.
6. Bapak Dr.Ali Abdul Wakhid, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan proposal skripsi hingga menjadi skripsi.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Dan studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terutama dosen jurusan Pemikiran Politik Islam.
8. Seluruh staf kepegawaian dari tingkat fakultas sampai tingkat universitas yang telah memberi kelancaran dalam proses skripsi ini.
9. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memperkenankan peneliti untuk meminjam literatur yang dibutuhkan.
10. Kepada seluruh narasumber yang telah berbaik hati meluangkan waktunya untuk penelitian ini, dari pihak pemerintah desa, pendamping PKH dan dan para KPM PKH.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kita semua dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan juga yang lainnya terkhusus pada program studi Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandarlampung, Februari 2022
Peneliti

Vikka Arumningrat
1831040164

DAFTAR ISI

COVER JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTARLAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Studi Pustaka	9
H. Metode Penelitian.....	12
I. Kerangka Teori.....	18
J. Sistematika Pembahasan	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebijakan Publik	23
1. Pengertian Kebijakan Publik.....	23
2. Faktor Pendukung Implementasi Kebijakan Publik	23
3. Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Publik	23
B. Kesejahteraan Sosial.....	26
1. Pengertian Kesejahteraan Sosial	26
2. Kesejahteraan Sosial Hak Masyarakat dan Kewajiban Negara	27
C. Program Keluarga Harapan	29
1. Pengertian Program Keluarga Harapan	29

2. Mekanisme Pelaksanaan Program Keluarga Harapan	29
3. Tujuan Program Keluarga Harapan.....	33
D. Deselerasi Graduasi	34
1. Pengertian Deselerasi	34
2. Pengertian Graduasi	35
3. Tujuan Graduasi	35

BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Terbentuknya Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur	37
B. Kondisi Geografis Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur	38
C. Visi dan Misi Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur	38
D. PPKH Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.....	39

BAB IV SINTESIS DARI ANALISIS DATA

A. Strategi Menetapkan Graduasi Mandiri Program Keluarga Harapan (PKH) pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur	41
B. Faktor Penghambat Graduasi Sosial Mandiri pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Rekomendasi	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2.1 Pelaksanaan Pertemuan Awal dan Validasi.....	30
Gambar 2.2 Besaran Dana Bantuan	32
Gambar 3.1 PPKH Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur	39
Gambar 4.1 Perkembangan KPM PKH di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur	42
Gambar 4.2 Kepemilikan Aset dan Kepesertaan Program	47
Gambar 4.3 Validasi Data	48
Gambar 4.4 Keterangan Perumahan.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data KPM Desa Karya Basuki	6
Tabel 1.2 Data Primer	13
Tabel 1.3 Data Sekunder	14
Table 3.1 Profil Desa Karya Basuki 2021	38
Table 4.1 Kepesertaan KPM dalam Komponen PKH	44
Tabel 4.2 Variabel Mengukur Tingkat Kemiskinan	49
Tabel 4.3 Variabel Mengukur Tingkat Pendapatan	52
Tabel 4.4 Daftar Ketua Kelompok Desa Karya Basuki	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Wawancara Ibu S
- Lampiran 2** : Wawancara Ibu W
- Lampiran 3** : Wawancara Ibu M
- Lampiran 4** : Wawancara Ibu A
- Lampiran 5** : Wawancara Ibu R I
- Lampiran 6** : Observasi_Ibu B.B
- Lampiran 7** : Observasi Ibu W.I
- Lampiran 8** : Observasi Ibu G
- Lampiran 9** : Observasi Ibu R
- Lampiran 10** : Wawancara Pendamping Sosial PKH Desa Karya Basuki
- Lampiran 11** : Wawancara Kordinator Kecamatan PKH Periode 2020
- Lampiran 12** : Wawancara Sekretaris Desa Karya Basuki
- Lampiran 13** : Dokumentasi
- Lampiran 14** : SK Pembimbing Penyusun Skripsi:
- Lampiran 15** : Surat Izin Riset dari UIN Raden Intan Lampung
- Lampiran 16** : Surat Balasan Penelitian dari Sekretaris Desa
- Lampiran 17** : Surat Edaran Perihal Graduasi KPM Program Keluarga Harapan (PKH)
- Lampiran 18** : Daftar KPM komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial
- Lampiran 19** : Tabel Matriks Skripsi

DAFTAR SINGKATAN

1. APBN : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
2. BDT : Basis Data Terpadu
3. CTT : *Conditional Cash Transfers*
4. DTKS : Data Kesejahteraan Sosial Komprehensif
5. FASDIK : Fasilitas Pendidikan
6. FASKES : Fasilitas Kesehatan
7. KKS : Kartu Keluarga Sejahtera
8. KPM : Keluarga Penerima Manfaat
9. NE : *Not Eligible*
10. P2K2 : Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga
11. PDSE : Pemutakhiran Data Sosial Ekonomi
12. PKH : Program Keluarga Harapan
13. UPPKH : Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman judul yang akan penulis buat, maka akan dijelaskan arti dari setiap kata dalam judul **“Deselerasi Graduasi Pada Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Pada Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur)”**.

Deselerasi menurut kamus besar bahasa Indonesia KBBI adalah proses penurunan kecepatan program atau aktivitas.¹ Deselerasi merupakan penghambat dalam pelaksanaan rencana atau program, hal tersebut harus diselesaikan untuk mencapai keberlanjutan masa depan. Dengan kata lain, setiap rencana atau kebijakan yang dirumuskan oleh suatu organisasi atau pemerintah perlu memaksimalkan komponen pelaksanaan serta koordinasi antar pihak terkait.² Deselerasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hambatan yang terjadi terhadap graduasi mandiri pada program PKH.

Graduasi merupakan akhir dari periode kepesertaan keluarga penerima manfaat (KPM) PKH berdasarkan hasil pemutakhiran sosial ekonomi maupun tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan.³ Graduasi merupakan berakhirnya masa kepesertaan berdasarkan hasil pemutakhiran sosial ekonomi.⁴ Ada dua jenis graduasi yaitu graduasi alamiah dan graduasi mandiri. Graduasi alamiah merupakan tidak terpenuhinya kriteria keanggotaan, sedangkan graduasi mandiri merupakan peningkatan status sosial ekonomi dan tergolong mampu,

¹ Kamus besar bahasa Indonesia KBBI, diunduh pada <https://KBBI.Web.id/deselerasi>, pada tanggal 02 April 2021 pukul 11:07 WIB.

² Edu, Eduardus dan Abd. Rohman, *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kota Batu*, Vol. 8 No. 3, 2019, 73

³ Peraturan Menteri Sosial Indonesia No.1 Tahun 2018 Pasal 56 ayat 2-3

⁴ Kementerian Sosial Indonesia, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*, 2019, 48

sehingga tidak lagi memenuhi persyaratan bantuan sosial PKH yang dibuktikan dengan kegiatan pemutakhiran data.⁵ Graduasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan graduasi mandiri, di mana seseorang yang telah lulus dari masa mendapatkan bantuan sosial pemerintah karena dinilai layak secara ekonomi dan dapat memenuhi kebutuhan pribadinya.

Program keluarga harapan yang disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial berbentuk *Conditional Cash Transfers* (CCT) kepada keluarga penerima manfaat (KPM) ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat sebagai upaya percepatan penanggulangan yang terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan.⁶ Program keluarga harapan PKH yang dimaksud dalam penelitian merupakan program pemberian bantuan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) untuk meningkatkan kehidupan sosial, termasuk koordinasi dengan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Melalui penegasan judul di atas maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengungkap, meneliti dan membahas secara lebih mendalam mengenai deselerasi graduasi mandiri program keluarga harapan (PKH) di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.

B. Latar Belakang Masalah

Saat ini salah satu masalah utama dalam pembangunan Indonesia yaitu banyaknya penduduk miskin dan pengangguran. Nabi mencontohkan ketika membahas kesejahteraan, yaitu jika masyarakat sejahtera maka pemimpinnya akan sejahtera. Artinya tanggung jawab untuk

⁵ Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor: 03/3/BS.02.01/10/2020 Tentang Petunjuk Teknis Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Tahun 2020.

⁶ Program Keluarga Harapan, Kementerian Sosial Republik Indonesia "Apa Itu Program Keluarga Harapan", Diunduh pada <https://pkh.kemosos.go.id>, Pada 26 November 2020, pukul 18:23 WIB.

kemiskinan secara bertahap berkurang dari atas ke bawah, sedangkan untuk kesejahteraan meningkat dari bawah ke atas. Kesejahteraan masyarakat adalah rencana dasar setiap pemimpin. Kekuatan Islam dapat disesuaikan secara politik, umat Islam memiliki ruang untuk berkembang dan berpartisipasi dalam gerakan ijtihad dan mereka dapat melaksanakan program pengentasan kemiskinan di masyarakat. Ayat ini menggambarkan Allah SWT memerintahkan hamba-hambaNya agar menunaikan amanah, maksudnya secara sempurna dan penuh, tidak dikurangi, dicurangi, dan tidak pula dilur-ulur, dan termasuk dalam amanah di sini adalah amanah kekuasaan maupun harta.

Sebagai agama li al-'alamin, niscaya Islam memberikan jawaban dan solusi atas masalah kemiskinan. QS.An-Nisa 58 adalah salah satu pesan nyata dalam hal ini, Allah SWT berfirman:⁷

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Menurut tafsir Min Fathil Qadir oleh Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, *pertama*, (Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya) Kalimat ini mencakup seluruh manusia dalam menunaikan segala amanat, dan yang paling pertama adalah bagi para pemimpin dan penguasa yang wajib bagi mereka menunaikan amanat dan mencegah kezaliman, dan senantiasa berusaha menegakkan keadilan yang telah Allah limpahkan atas amanat yang telah mereka pikul dalam kebijakan-kebijakan mereka. Dan masuk dalam perintah ini juga selain mereka, sehingga

⁷ QS.An-Nisa' ayat 58

mereka wajib menunaikan amanat yang mereka punya dan senantiasa berhati-hati dalam menyampaikan kesaksian dan kabar berita. *Kedua*, (menyuruh kamu) kalimat ini apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Keadilan disini adalah dengan tidak condongnya qadhi atau penguasa kepada salah satu pihak yang bersengketa, dan agar tidak mengutamakan seseorang atas orang lain dikarenakan hubungan kekerabatan, jabatan, kemaslahatan pribadi, atau hawa nafsu. Akan tetapi seorang qadhi memberi putusan bagi yang berhak sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dan seorang penguasa harus memperlakukan rakyatnya dengan sama rata tanpa mengutamakan seseorang kecuali dengan kadar keutamaan yang memang dimiliki orang tersebut, berupa keuletannya dalam beramal, atau berdasarkan pengalaman, pengetahuan, atau kekuatannya dalam berjihad, dan lain sebagainya. *Ketiga*, (Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar) kalimat ini yakni mendengar apa yang qadhi putuskan. *Keempat*, (Maha melihat) yakni melihatnya ketika ia mengeluarkan putusannya, sehingga Allah mengetahui apakah ia berusaha untuk berlaku adil atau memberi putusan dengan hawa nafsu.⁸

Pesan moral dalam penyampaian ayat ini adalah Allah mengarahkan mereka untuk berbuat dua jenis amalan Shalih, yaitu menunaikan amanat dan memberi keputusan bagi orang lain dengan adil. Firman ini ditujukan bagi setiap orang yang diberi amanat, baik itu yang berhubungan dengan hak Allah ataupun yang berhubungan dengan hak manusia, baik itu berupa jabatan, harta, dan lain sebagainya. kemudian Allah memuji perintah perintah dan larangan larangan yang telah ditetapkan-Nya karena mengandung kemaslahatan di dunia dan di akhirat dan menjauhkan dari mudharatnya, sebab yang menetapkan adalah Dzat yang Maha Mendengar dan Maha

⁸ Sulaiman Al Asyqar, Muhammad, *Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir*, Mudarris Tafsir: Universitas Islam Madinah (Referensi: <https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>).

Melihat, tidak ada yang tersembunyi darinya, dan Maha Mengetahui kemaslahatan bagi hamba-hamba-Nya.

Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga penerima bantuan terutama ibu hamil dan anak dengan mengharuskan menajaki persyaratan yang ditetapkan, yaitu melakukan kunjungan teratur ke fasilitas layanan kesehatan (Faskes) untuk anak umur 0-6 tahun, ibu mengandung serta nifas dan fasilitas layanan pendidikan (Fasdik) untuk siswa SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA yang tersedia di sekitar mereka.⁹ Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup keluarga yang memiliki komponen penyandang disabilitas dan lanjut usia mulai dari 70 tahun.¹⁰ PKH sedang menjalani mekanisme menjadi bentuk bantuan sosial nontunai. Tujuan pengalokasian bantuan nontunai supaya bantuan sesuai dengan tujuan, jumlah, waktu, kualitas, pendapatan dan pengelolaan agar dapat dilaksanakan dengan benar.¹¹ Pelaksanaan penyaluran bantuan sosial merupakan salah satu pilar SNKI (Strategi Nasional Keuangan Inklusif). Pilar ini berbentuk layanan keuangan pemerintah dan bertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan kejelasan layanan saat mengalokasikan dana secara nontunai. Bantuan sosial nontunai semacam ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat memperoleh layanan keuangan formal dari perbankan, sehingga dapat mempercepat program inklusi keuangan, selain itu penyaluran bantuan sosial nontunai dapat membuat masyarakat terbiasa menabung karena dapat mengatur pengeluaran dana bantuan sesuai dengan kebutuhannya. Bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia yang tidak memiliki infrastruktur untuk mendukung penyaluran bansos nontunai, penyaluran bansos nontunai bisa

⁹ Hidayatulloh, Nururrochman, Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial “Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga Penerima Manfaat Dalam Kajian Program Keluarga Harapan: Tinjauan Empirik Dampak Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Penerima Manfaat”, Vol. 43, No. 2, Agustus 2019, 98.

¹⁰ Peraturan Menteri Sosial Indonesia No.1 Tahun 2018 Pasal 7 Ayat 3.

¹¹ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.

dikecualikan.¹² Sumber dana pelaksanaan PKH berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperkuat dengan "Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Pasal 57 Rencana Keluarga Harapan Tahun 2018 tentang "Sumber Pendanaan PKH".¹³

Tabel 1.1
Data KPM Desa Karya Basuki

Dusun	Jumlah	Layak Graduasi
Dusun 1	26 KK	1 KK
Dusun 2	39 KK	1 KK
Dusun 3	23 KK	1 KK
Dusun 4	49 KK	2 KK
Dusun 5	33 KK	1 KK
Dusun 6	40 KK	2 KK
Total KPM	210	9

Sumber : Salinan Data KPM PKH April 2021 Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.

Pada data diatas terlihat bahwa Di Desa Karya Basuki memiliki 210 keluarga penerima manfaat (KPM) yang menerima bantuan sosial. Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Bella Okta sebagai pendamping sosial PKH Desa Karya Basuki terdapat 9 KPM yang layak secara sosial ekonomi untuk melakukan transformasi kepesertaan berstatus graduasi mandiri, namun sayangnya kesembilan keluarga tersebut gagal untuk diajukan menjadi graduasi mandiri.¹⁴ Dari latar belakang tersebut terlihat bahwa masih terdapat kendala pada keluarga yang sudah layak secara penilaian sosial ekonomi dan direncanakan untuk graduasi mandiri namun gagal dirujuk

¹² Habibullah, Jurnal Sosio Informa "Inklusi Keuangan dan Penurunan Kemiskinan: Studi Penyaluran Bantuan Sosial Nontunai", Vol.5, No.01 Januari-April 2019, 43-47.

¹³ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No.1 tahun 2018 Pasal 57 Tentang "Sumber pendanaan PKH".

¹⁴ Wawancara Ibu Bella Okta Sebagai Pendamping PKH Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur, Pada Tanggal 2 April.

menjadi keluarga mandiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih penelitian berjudul “Deselerasi Graduasi Pada Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Pada Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur) karena ingin memahami apa yang menjadi kendala dari graduasi mandiri tersebut.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi fokus dan subfokus pada penelitian ini yaitu:

1. Fokus

Penulis memfokuskan penelitiannya pada strategi penetapan KPM layak graduasi dan hambatan yang membuat KPM tidak mampu mencapai tahap graduasi pada program PKH. Graduasi PKH dilakukan sebanyak 4 tahap dalam setahun, maka penulis memfokuskan penelitiannya hanya pada tahap II 2021.

2. Subfokus

Subfokus pada penjabaran fokus penelitian ini merupakan terhambatnya graduasi mandiri yang disesuaikan dengan teknik graduasi berupa pemanfaatan berita acara hasil musyawarah desa/kelurahan dan surat keterangan mampu dari pemerintah desa/kelurahan yang tertuang pada surat keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial No.03/3/BS.02.01/2020 tentang petunjuk teknis graduasi keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi menetapkan graduasi mandiri program keluarga harapan (PKH) pada keluarga penerima manfaat (KPM) Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur?
2. Apa faktor penghambat pada graduasi mandiri program keluarga harapan (PKH) pada Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Agar mengetahui strategi penetapan graduasi mandiri program keluarga harapan (PKH) pada keluarga penerima manfaat (KPM) Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.
2. Mengetahui faktor penghambat pada graduasi mandiri program keluarga harapan (PKH) pada Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan membawa manfaat bagi semua pihak secara praktis maupun teoritis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui bentuk analisis kebijakan publik ditinjau dari kebijakan distributive yaitu kebijakan yang menyalurkan segala materi atau manfaat kepada masyarakat.
- b. Penelitian ini dapat memberi wawasan tentang teori dasar kemandirian masyarakat untuk menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- c. Penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk mengetahui teori manajemen organisasi, yaitu suatu proses dari sebuah perencanaan, pengorganisasian serta pengendalian terhadap sebuah sumber daya

sebuah organisasi dengan maksud untuk dapat mencapai tujuan organisasi.

- d. Penelitian ini dapat memberi wawasan tentang teknik dan penghambat graduasi.

2. Manfaat Praktis

a. Instansi

Penelitian ini menjadi salah satu pertimbangan bagi dinas sosial Lampung Timur pada saat pengambilan keputusan terkait kendala proses graduasi KPM, dan menjadikannya salah satu rujukan untuk pemberdayaan, kesejahteraan masyarakat.

b. Subyek Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi materi informasi bagi pendamping PKH yang gagal membantu mengantarkan keluarga untuk mempercepat proses graduasi mandiri keluarga penerima manfaat (KPM).

c. Penelitian Selaanjutnya

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sumbangan pikiran ilmu pengetahuan serta referensi dan sumber bacaan bagi peneliti selanjutnya.

G. Studi Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang seluruh informasi terkait dengan topik-topik penelitian. Artinya dari tinjauan pustaka tersebut seseorang memproses langkah demi langkah uraian, analisis kritis, dan evaluasi terhadap teks-teks yang relevan baik saat ini maupun yang akan datang dengan pernyataan riset atau topik penelitian yang sedang diteliti saat ini, dengan melalui suatu tinjauan pustaka tersebut seseorang dapat mengetahui secara jelas perihal gambaran penelitian. Sejauh dari peneliti mencari sumber data karya ilmiah tentang judul diatas, peneliti ini tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu. Meskipun terdapat kesamaan dalam penelitian dalam bentuk buku, karya ilmiah dan skripsi tetapi peneliti lebih memfokuskan penelitian dengan penghambat graduasi program keluarga harapan (PKH) di desa

Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur. Adapun karya ilmiah yang berhubungan dengan judul proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul **Studi Eksplorasi: Analisis Faktor Pendorong Ibu dari Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan dalam Mencapai Graduasi Mandiri**, karya Ikhwanul Ihsan Armalid, Eka Riyanti Purboningsih, Tiara Ratih Widiastuti dkk, Jurnal (PKS) Penelitian Kesejahteraan Sosial, 2020. Pada jurnal ini berfokus kepada ibu rumah tangga. Ibu dipilih menjadi pengurus rumah tangga karena menjadi peran dalam mengurus rumah tangga ketimbang. Sedangkan perbedaan pada penelitian adalah tidak berfokus pada faktor internal dan eksternal yang menyebabkan ibu-ibu dari KPM yang mampu keluar dari bantuan PKH, tetapi berfokus kepada faktor yang menjadi penghambat para KPM keluar dari bantuan PKH.
2. Skripsi ini berjudul **Pelaksanaan PKH Dalam Mewujudkan Karakter Keluarga Mandiri**, karya Ria Susanti, NIM: UB 160246, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021. Karya ilmiah ini menggunakan Teori Kepribadian dan Teori administrasi publik, dengan metode penelitian Kualitatif yang bersifat Deskriptif. Skripsi ini berfokus pada harapan PKH dapat merubah pola pikir masyarakat untuk secara tidak langsung dapat merubah perekonomian. Perbedaan pada penelitian ini adalah untuk mengubah karakter dari KPM, adapun kesamaannya yaitu ingin mengetahui apa saja faktor yang menjadi kendala dari Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mewujudkan keluarga mandiri.
3. Jurnal yang berjudul yang berjudul **Graduasi Mandiri: Bentuk Keberdayaan Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH)**, karya Nur Khoiriyah dan Kunarti, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 2019. Jurnal ini menggunakan pedoman pelaksanaan program keluarga harapan yang berfokus

pada graduasi KPM PKH yang merasa telah mampu mandiri dan kemudian meningkatkan taraf ekonomi, kemudian mengajukan graduasi alamiah secara mandiri kepada pendamping PKH. Perbedaan pada penelitian ini adalah para KPM PKH tidak sadar telah mampu menggraduasi dirinya.

4. Jurnal yang berjudul **Model Kemandirian Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Sosial Melalui Program PKH di Kota Surabaya**, karya Kokoh Prasetyo, Ertien R.N dan Johan Vivaldi A.S, Jurnal Adminitrasi Publik, 2020. Jurnal ini menggunakan model Suryanto Usman yaitu prinsip dasar kemandirian masyarakat. Jurnal ini berfokus pada pelaksanaan pemberdayaan sosial di kota Surabaya. Melalui program keluarga harapan (PKH) di harapkan dapat menjadikan masyarakat atau penerima manfaat hidup mandiri secara sosial maupun ekonomi dan mengukur program keluarga harapan sebagai perwujudan kemandirian masyarakat dan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Dalam penelitian ini yang membedakan adalah faktor penghambat dari terwujudnya kemandirian pada masyarakat penerima bantuan PKH.
5. Jurnal yang berjudul **Faktor-Faktor Keberhasilan Keluarga Penerima Manfaat untuk Mencapai Graduasi dari Program Keluarga Harapan**, karya Risna Kusumaningrum, Fentiny Nugroho dan Alfrojems, Jurnal (PKS) Penelitian Kesejahteraan Sosial, 2020. Jurnal ini berfokus pada faktor-faktor penentu keberhasilan KPM untuk mencapai graduasi dari PKH dan memuat delapan faktor keberhasilan yang membuat KPM mencapai graduasi dari PKH, seperti pola pikir, pengalaman pahit di masa lalu, daya juang dan semangat yang tinggi, tidak mudah putus asa, kemampuan pengelolaan uang, memanfaatkan peluang, disiplin dan komitmen serta kepekaan sosial. Dalam penelitian ini yang membedakan adalah fokus mengenai faktor penentu

ketidakberhasilan yang membuat KPM tidak mencapai graduasi mandiri.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian dipahami sebagai metode atau teknik yang digunakan untuk konstruksi penelitian, seperti observasi, pencatatan data, teknologi pengolahan data, merekam data, dll. Semua metode yang digunakan peneliti ketika mempelajari masalah penelitiannya disebut metode penelitian.¹⁵ Oleh karena itu, penelitian dapat dilakukan sesuai dengan metode yang diharapkan dalam memperoleh data dan memverifikasi kebenaran penelitian, sehingga penulis perlu menjelaskan beberapa standar metode yang digunakan dalam proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini menggunakan jenis lapangan atau *field research*. Field reserch merupakan penelitian lapangan yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskripif, makna dari deskriptif sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan berbentuk kata kata dan bahasa, pada konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁶ Dalam hal ini penulis akan mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan deselerasi graduasi mandiri pada

¹⁵ Warmansyah, Julio, *Metode Penelitian dan Pengolahan Data*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, 11.

¹⁶ UIN Raden Intan, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana*, Lampung: UIN Raden Intan, 2020, 7.

program keluarga harapan di Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.

2. Sumber Data

Metode atau teknik yang digunakan dalam bagian ini untuk mengambil data adalah terjemahan dari *strategi of inquiry*. Penelitian kualitatif merupakan, metode pengumpulan data berupa wawancara (individu atau kelompok), observasi, dan studi dokemntasi. Ada dua sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari responden dan narasumber. Data primer pada skripsi ini menggunakan metode *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan keterangan terhadap suatu fakta, pendapat ataupun keterangan yang disampaikan dalam bentuk lisan atau wawancara, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan untuk dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga yang meliputi:

Tabel 1.2
Data Primer

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Bella Okta	Pendamping PKH Desa Karya Basuki
2	Bapak Sigit Chandra	Ketua Kordinator Kecamatan PKH
3	Bapak Gusro Podo	Sekertaris Desa Karya Basuki
4	Ibu S	KPM Gagal Graduasi

5	Ibu W	KPM Gagal Graduasi
6	Ibu M	KPM Gagal Graduasi
7	Ibu A	KPM Gagal Graduasi
8	Ibu R.I	KPM Gagal Graduasi
9	Ibu B.B	KPM Gagal Graduasi
10	Ibu G	KPM Gagal Graduasi
11	Ibu R	KPM Gagal Graduasi
12	Ibu W.I	KPM Gagal Graduasi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dari buku-buku dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.¹⁷ Adapun data sekunder dari penelitian ini, yaitu diperoleh dari literatur buku atau dokumen yaitu

Tabel 1.3
Data Sekunder

No	Nama File	Sifat File
1	Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor: 03/3/BS.02.01/10/2020 Tentang Petunjuk Teknis Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Tahun 2020.	Hard file
2	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.	Soft file
3	Peraturan Menteri Sosial Indonesia No.1 Tahun 2018 Pasal 3-5, Pasal 7 Ayat 3, Pasal 56 Ayat 2-3 dan Pasal 57.	Soft file
4	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.	Soft file

¹⁷ Supardi, Jurnal UNISA "Populasi dan Sampel Penelitian" No.17 Vol..13, 1993, .23-102.

5	Surat Edaran Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos, surat edaran nomor 1000/LJS/HM.01/6/2019 Tentang Labelisasi KPM PKH, 18 Juni 2019.	Soft file
6	Surat Edaran Perihal Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) 2021.	Soft file
7	Kementerian Sosial Indonesia tentang validasi data calon penerima manfaat PKH 2018	Hard file
8	Kementerian Sosial Indonesia tentang pedoman pelaksanaan program keluarga harapan versi 2019, 2020 dan 2021	Hard file
9	Kementerian Sosial tentang petunjuk pelaksanaan pemutakhiran data program keluarga 2019	Hard file
10	Kemeterian Sosial tentang petunjuk teknis penyaluran bantuan sosial non tunai program keluarga harapan 2018	Hard file
11	Kemeterian Sosial tentang petunjuk pelaksanaan verifikasi komitmen KPM PKH 2018.	Hard file
12	5 buku pintar P2K2	Hard file
13	Lampiran daftar nama KPM komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial	Sof file

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperluksn oleh peneliti. Terkait pengumpulan data yang di gunakan peneliti ada 3 tahapan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi:

a. Observasi

Metode observasi adalah alat untuk mengumpulkan data, observasi, penulisan, serta analisis masalah yang cermat. Metode ini digunakan untuk mengeksplorasi gejala yang muncul di tempat meneliti tersebut. Berdasarkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang hal-hal terkait program bantuan sosial PKH dengan penghambat graduasi mandiri KPM. Metode

ini sebelumnya diamati oleh peneliti pada penelitian awal dan turun lapangan di lokasi penelitian, Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan memperoleh informasi dengan melakukan kegiatan tanya jawab antara penanya dengan narasumber atau informan. Pada wawancara ini, menggunakan metode wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan narasumber atau *in-depth interview*. Metode wawancara yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dan tidak terstruktur, karena peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau masalah yang ada sehingga diperoleh masalah yang harus diteliti. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu buku untuk mencatat secara umum gambaran dari jawaban informan dan handphone untuk merekam hasil wawancara dengan informan. Narasumber yang digunakan dalam wawancara adalah masyarakat penerima PKH yang gagal untuk graduasi mandiri, Instalasi Desa Karya Basuki dan pendamping PKH Desa Karya Basuki.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian, berupa data sejarah, melalui berkas dokumen, laporan dan buku, penelitian sejarah, bahan pustaka, foto dan data sejarah lainnya yang berperan penting dalam bahan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengadopsi metode dokumentasi untuk mengungkap data yang berkaitan dengan kondisi objek penelitian, sumber data dan informasi pada objek penelitian, seperti fenomena, interaksi sosial, serta perubahan gejala sosial yang

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Aziz, Abdul. 2006. *Jelajah Dakwah Klasik-konteporer*. Yogyakarta: Gama Media.

Direktorat Jaminan Sosial Keluarga dan Kementerian Sosial. 2018. *Petunjuk Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan*.

Kementerian Sosial Indonesia. 2018. *Validasi Data Calon Penerima Manfaat PKH*. Jakarta: Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Kementerian Sosial Indonesia. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Kementerian Sosial Indonesia. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Kementerian Sosial Indonesia. 2021. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Kementerian Sosial. 2019. *Petunjuk Pelaksanaan Pemutakhiran Data Progoram Keluarga Harapan*. Jakarta: Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Kementrian Sosial. 2018. *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Kemeterian Sosial. 2018. *Petunjuk Pelaksanaan Verfikasi Komitmen KPM PKH*. Jakarta: Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Salamah, Ummu. 2012. *Pengantar Ilmu Kesejahteraan*. Bandung: Penerbit Insan Akademika.

Sari, Susmita. 2020. *Tinjauan Yuridis Terhadap Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas*. IAIN Bengkulu: Hukum Tata Negara.

Sunggono, Bambang. 1994. *Hukum dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Sinar Grafika.

Syamsi, Ibnu dan Haryanto. 2018. *Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta :Uny Pers.

Tangkilisan.2003. *Evaluasi Kebijakan Publik*. (Yogyakarta:

UIN Raden Intan. 2020. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana*. Lampung: UIN Raden Intan.

Warmansyah, Julio. 2020. *Metode Penelitian dan Pengolahan Data*. Yogyakarta:Deepublish.

Sumber Jurnal

Buchory, Acmad. Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial “Survei Tentang Pengaruh Pemasangan Stiker Labeling Miskin KPM PKH Terhadap Graduasi Mandiri dan Tekanan Patologi Sosial”, Vol.43, No.3, Desember 2019.

Eduardus, Edu dan Abd. Rohman. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik “Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kota Batu”. Vol. 8 No. 3. 2019.

Habibullah. Jurnal Sosio Informa “Inklusi Keuangan dan Penurunan Kemiskinan: Studi Penyaluran Bantuan Sosial Nontunai”. Vol.5. No.01. Januari-April 2019.

Hidayatulloh, Nururrochman. Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial “Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga Penerima Manfaat Dalam Kajian Program Keluarga Harapan:

Tinjauan Empirik Dampak Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Penerima Manfaat”. Vol. 43. No. 2. Agustus 2019.

Ikhwanul Ihsan Armalid, Eka Riyanti Purboningsih, Tiara Ratih Widiastuti dkk. Jurnal (PKS) Penelitian Kesejahteraan Sosial “Studi Eksplorasi: Analisis Faktor Pendorong Ibu dari Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Program Keluarga Harapan dalam Mencapai Graduasi Mandiri”. Vol.19. No.3. Desember 2020.

Kokoh Prasetyo, Ertien R.N dan Johan Vivaldi A.S. Jurnal Adminitrasi Publik “Model Kemandirian Masyarakat Dalam Upaya Pemberdayaan Sosial Melalui Program PKH di Kota Surabaya”. Vol.02. No.04. 2020.

Marietta Marlina dan Mutiara. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial “Faktor yang Mempengaruhi Upaya Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial”. 2018. Vol 17. No 3.

Nadia Afriza Putrid dan Hartuti Purnaweni. Jurnal Ilmu Manajemen “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan”. Vol.09. No.02. 2020.

Nur Khoiriyah dan Kunarti. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam “Graduasi Mandiri: Bentuk Keberdayaan Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH)”. Vol.10. No.2. Desember 2019.

Risna Kusumaningrum, Fentiny Nugroho dan Alfrojems. Jurnal (PKS) Penelitian Kesejahteraan Sosial “Faktor-Faktor Keberhasilan Keluarga Penerima Manfaat untuk Mencapai Graduasi dari Program Keluarga Harapan”. Vol.19. No.03. 2020.

Sukesi. Jurnal Litbang Kebijakan “Analisis Pengaruh Pertemuan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (P2K2) terhadap Graduasi Sejahtera Mandiri (GSM) di Jawa Timur”. Vol.14. No.1 2020.

Supardi. Jurnal UNISA “Populasi dan Sampel Penelitian”. No.17 Vol.13.1993.

Susanti, Ria. 2021. *Pelaksanaan PKH Dalam Mewujudkan Karakter Keluarga Mandiri*. NIM: UB 160246. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Udiati & Murtiwidayanti. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* “Implementasi Pelayanan Kesejahteraan Sosial Terpadu dan Gerakan Masyarakat Peduli Kabupaten/Kota Sejahtera”. 2017. Vol. 16. No.3.

Sumber Online

Badan Pusat Statistik, di lihat pada <https://www.bps.go.id/>, pada tanggal 01 November 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Deselerasi”, diunduh pada <https://kbbi.web.id/deselerasi>. 09 Juli 2021.

Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Apa Itu Program Keluarga Harapan”, diunduh pada <https://pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh-1>, pada tanggal 09 Mei 2021.

PKHPati.com. “Perubahan Komponen PKH 2020”, diunduh pada <http://www.pkhpati.com/2019/12/perubahan-komponen-pkh-2020.html>, 09 Mei 2021.

Program Keluarga Harapan, Kementerian Sosial Republik Indonesia “Apa Itu Program Keluarga Harapan”. Diunduh pada <https://pkh.kemensos.go.id>, Pada 26 November 2020. Pukul 18:23 WIB.

Sulaiman Al Asyqar, Muhammad, Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir, Mudarris Tafsir: Universitas Islam Madinah (Referensi: <https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>).

TNP2K, panduan pemantauan program penanggulangan kemiskinan, “rangkuman informasi program keluarga harapan PKH 2019”, diunduh pada <http://www.tnp2k.go.id/program/sekilas/>, Akses pada 22 November 2020.

Sumber Wawancara

Wawancara Bapak Podo, Selaku Sekertaris Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya Lampung Timur.

Wawancara Bapak Sigit, sebagai Kordinator PKH Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.

Wawancara Ibu Bella Okta Sebagai Pendamping PKH Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.

Wawancara Ibu S, Selaku KPM Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya Lampung Timur.

Wawancara Ibu W Selaku Ketua Kelompok KPM PKH Dusun 1 dan 2, Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.

Sumber Dokumen

Data Perangkat Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur 2021.

Profil Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur 2021.

Salinan Data KPM PKH 2021 Desa Karya Basuki, Kecamatan Waway Karya, Lampung Timur.

Peraturan-Peraturan

Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor: 03/3/BS.02.01/10/2020 Tentang Petunjuk Teknis Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Tahun 2020.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Peraturan Menteri Sosial Indonesia No.1 Tahun 2018 Pasal 3-5, Pasal 7 Ayat 3, Pasal 56 Ayat 2-3 dan Pasal 57.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.

Surat Edaran Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos, surat edaran nomor 1000/LJS/HM.01/6/2019 Tentang Labelisasi KPM PKH, 18 Juni 2019.

Surat Edaran Perihal Graduasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) 2021.

Sumber Lainnya

Ahmadrswan Nasution, “Penyelenggaraan Pengukuran Kemiskinan Di Badan Pusat Stastitik: Pendekatan Teori Jejaring-Aktor”.

Q.S At-Taubah ayat 60.

QS An-Nisa’ ayat 58.

